

***FAMILY CENTERED EMPOWERMENT MODEL EFEKTIF  
MENINGKATKAN MEKANISME KOPING ORANG TUA  
DALAM MERAWAT ANAK PENYAKIT KRONIS***

Rahma Fadillah Sopha<sup>1</sup>, Nur Agustini<sup>2</sup>, Imami Nur Rachmawati<sup>3</sup>  
Universitas Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
sova.fadillah@gmail.com<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pembuktian efikasi klinis tentang konsep asuhan *Family Centered Empowerment Model* (FCEM) untuk meningkatkan mekanisme koping orang tua dalam merawat anak dengan penyakit kronis. Metode yang digunakan adalah tinjauan sistematis berdasarkan panduan dari *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta Analysis* (PRISMA) yang memasukkan *e-resources* dari ProQuest, Science Direct, Scopus, PubMed, dan EBSCOhost dari tahun 2012 – 2022. Artikel yang dimasukkan dalam tinjauan sistematis ini dibuat berdasarkan *Population Intervention Comparison Outcome Study* (PICOS) dengan desain untuk (P) *Parents/ caregiver of children with chronic disease*, (I) *Concept of Family Centered Empowerment Model (FCEM) care*, (C) Tidak terdapat intervensi pembanding, dan (O) Peningkatan mekanisme koping merawat anak penyakit kronis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 552 artikel yang disaring menjadi 8 artikel ditemukan data bahwa FCEM dapat meningkatkan mekanisme koping orang tua dalam merawat anak dengan penyakit kronis. Simpulan, konsep asuhan FCEM efektif dalam meningkatkan mekanisme koping orang tua dalam merawat anak dengan penyakit kronis.

Kata Kunci: *Family Centered Empowerment Model*, Penyakit Kronis, Mekanisme Koping

**ABSTRACT**

*This study aims to find evidence of the clinical efficacy of the Family Centered Empowerment Model (FCEM) care concept to improve parents' coping mechanisms in caring for children with chronic illnesses. The method used is a systematic review based on guidelines from Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis (PRISMA), which includes e-resources from ProQuest, Science Direct, Scopus, PubMed, and EBSCOhost from 2012 – 2022. Articles included in the systematic review This was made based on the Population Intervention Comparison Outcome Study (PICOS) with a design for (P) Parents/caregivers of children with chronic disease, (I) Concept of Family-Centered Empowerment Model (FCEM) care, (C) There is no comparison intervention, and ( O) Improving coping mechanisms for caring for children with chronic illnesses. The results showed that from 552 articles filtered into eight themes, data found that FCEM can improve parents' coping mechanisms in caring for children with chronic illnesses. In*

*conclusion, FCEM care effectively improves parents' coping mechanisms for children with chronic diseases.*

*Keywords: Family-Centered Empowerment Model, Chronic Disease, Coping Mechanism*

## **PENDAHULUAN**

Penyakit kronis didefinisikan sebagai kondisi yang berlangsung selama satu tahun atau lebih yang memerlukan perhatian medis berkelanjutan serta membatasi aktivitas hidup sehari-hari (Centers for Disease Control and Prevention, 2020). Prevalensi penyakit kronis di dunia tercatat sebesar 34,9% pada tahun 2004 dan meningkat secara signifikan menjadi 41,8% pada tahun 2011 (Van Oostrom et al., 2016). Beberapa penyakit yang tergolong penyakit kronis pada anak yaitu penyakit jantung kongenital kompleks, gagal jantung kongestif, diabetes mellitus, atresia bilier, penyakit ulkus peptikum, hemophilia, thalassemia, HIV, penyakit ginjal kronis, *cerebral palsy*, tumor otak, leukemia, asma, dan berbagai kondisi kronis lainnya (Hockenberry, Marilyn J. et al., 2019)

Sifat dan keparahan kondisi kronis masa kanak-kanak sangat beragam. Namun, anak-anak dan keluarga ini serupa dalam kerentanan yang mereka alami karena kesehatan dan konsekuensi perkembangan dari diagnosis anak, seperti gangguan fungsional yang sedang berlangsung, cacat perkembangan saraf, ketergantungan pada teknologi medis, kebutuhan akan keterampilan, dan perawatan suportif dari penyedia layanan kesehatan dan anggota keluarga. Orang tua yang merawat anak dengan penyakit kronis berisiko mengalami masalah psikologis akibat penyesuaian kehidupannya dengan perubahan dan kebutuhan kesehatan anak. Hal ini dikenal dengan *burden of caregiving* yaitu suatu kondisi berupa perasaan depresi dan stres emosional saat memberikan asuhan kepada orang lain yang mngidap penyakit (Abedini et al., 2020).

Orang tua dari anak-anak dengan penyakit kronis dapat merasakan perasaan sedih dan kehilangan yang berulang dari waktu ke waktu seiring penurunan kondisi anak (Hockenberry, Marilyn J. et al., 2019). Dalam menghadapi anak dengan penyakit kronis, orang tua memiliki tugas tambahan, diantaranya menerima kondisi anak, mengelola kondisi anak sehari-hari, memenuhi kebutuhan perkembangan normal anak, memenuhi kebutuhan perkembangan anggota keluarga lainnya, mengatasi stres berkelanjutan dan krisis berkala, membantu anggota keluarga untuk mengelola perasaannya, mendidik orang lain tentang kondisi anak, dan membangun sistem pendukung. Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dalam mengatur pemberian regimen pengobatan anak selama di rumah dengan tujuan memperlambat progresivitas penyakit dan meningkatkan kepuasan dalam menjalani pengobatan (Abedini et al., 2020).

Perawatan anak dengan penyakit kronis mempengaruhi anggota keluarganya, terutama orang tua. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua mengalami beban pengasuhan yang berhubungan dengan pengasuhan anak mereka dengan penyakit kronis. Beban pengasuhan didefinisikan sebagai efek fisik dan/ atau mental yang timbul dari tindakan pengasuhan (Shoghi et al., 2019). Stres pengasuhan pada umumnya terjadi saat orang tua tidak mampu beradaptasi dengan tuntutan peran selama proses pengasuhan anak dengan penyakit kronis (Ahzani & Agustini, 2021). Memahami perubahan terkait penyakit di antara orang yang terkena

dalam keluarga dapat membantu mereka merasa aman tentang masa depan. Hal ini juga membantu mereka untuk menangani situasi dalam keluarga terutama jika dilengkapi dengan pengetahuan tentang penyakitnya dan dukungan dari para profesional (Shoghi et al., 2019).

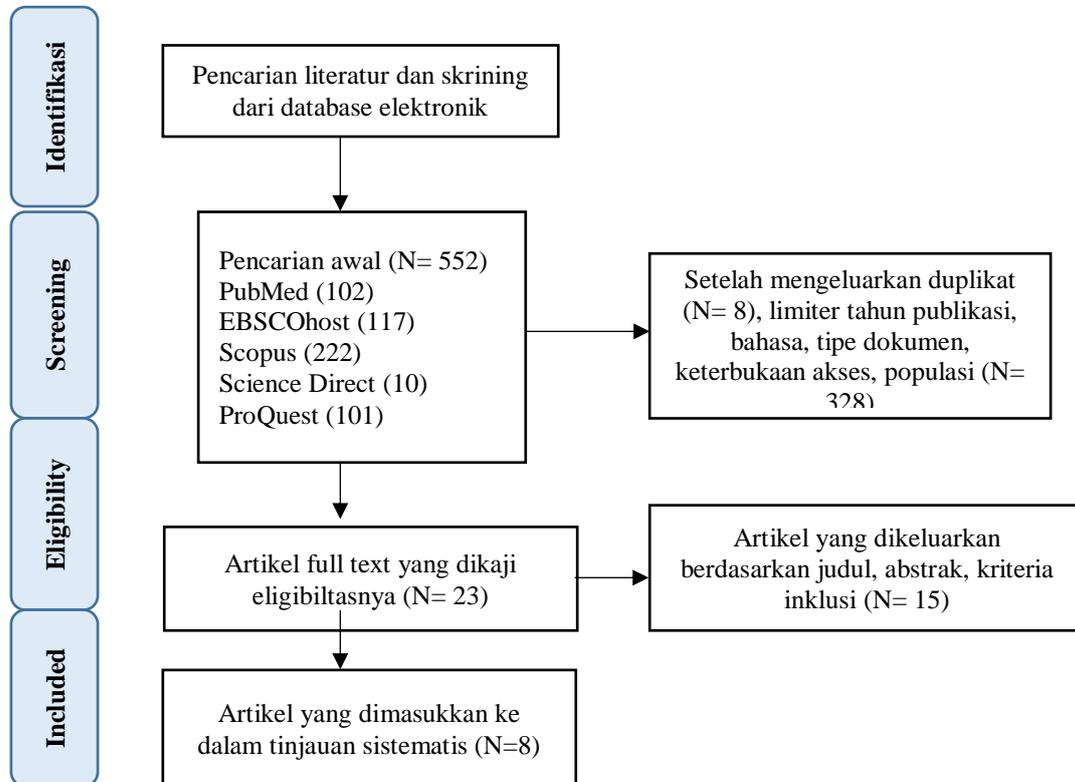
*Family Centered Empowerment Model* (FCEM) merupakan salah satu bentuk dukungan yang dapat diberikan pada keluarga atau pengasuh dengan anak yang memiliki penyakit kronis. Model ini dirancang berdasarkan efektivitas peran individu dan anggota keluarga lainnya pada tiga karakteristik motivasi, psikologis (harga diri, kontrol diri dan efikasi diri), dan masalah diri (seperti pengetahuan yang dirasakan, sikap, dan ancaman yang dirasakan). Tujuan utama FCEM adalah memperkuat keluarga dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan baik keluarga maupun anak dengan penyakit kronis. FCEM terdiri dari empat langkah, yaitu meningkatkan tingkat pengetahuan melalui sesi pendidikan, meningkatkan efikasi diri, meningkatkan harga diri melalui partisipasi pendidikan, dan mengevaluasi proses selama pelaksanaan berlangsung (Mohammadzadeh et al., 2022). Melalui proses ini diharapkan keluarga dapat menganalisis penyebab sebenarnya dari masalah sehingga mereka dapat bersiap memecahkan masalah dengan kebijaksanaan, pengetahuan dan keterampilan. Telah banyak penelitian yang menggambarkan efektivitas FCEM dalam meningkatkan kualitas hidup pasien dengan penyakit kronis namun belum ditemukan artikel yang menggambarkan efektivitas FCEM ini dalam meningkatkan mekanisme koping orang tua dalam merawat anak dengan penyakit kronis. Telusur literatur berikut bertujuan mengetahui apakah konsep asuhan FCEM dapat meningkatkan mekanisme koping orang tua dalam merawat anak dengan penyakit kronis.

## **METODE PENELITIAN**

Studi ini bertujuan untuk mencari pembuktian efikasi klinis tentang konsep asuhan *Family Centered Empowerment Model* (FCEM) dalam meningkatkan mekanisme koping orang tua/ pengasuh dalam merawat anak dengan penyakit kronis melalui tinjauan sistematis. Metode yang digunakan dalam penulisan adalah tinjauan sistematis dengan pencarian yang merujuk pada database dan jurnal kesehatan yang terindeks. Metode tinjauan sistematis yang digunakan dibuat berdasarkan panduan dari *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta Analysis* (PRISMA) (Page et al., 2021).

Pada tahap awal pencarian jurnal melalui *e-resources* PubMed, ProQuest, Science Direct, Scopus, dan EBSCOhost diperoleh 552 artikel dari tahun 2012 – 2022. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian referensi pada penulisan ini meliputi '*parent/ caregiver of chronic disease patient*', '*Family Centered Empowerment Model*', '*Coping mechanism*', kombinasi menggunakan strategi pencarian literatur seperti '*coping mechanism*' OR '*coping skill*' OR '*coping strategy*' atau untuk pencarian populasi menggunakan kata kunci '*parents*' OR '*family*'. Dari kata kunci yang ditulis, cakupan artikel dipersempit dengan menetapkan limiter berupa tahun publikasi 2012 – 2022, menggunakan bahasa Inggris, populasi orang tua yang merawat anak dengan penyakit kronis, dan keterbukaan akses, artikel dikeluarkan sebanyak 336. Selanjutnya artikel disaring dengan membaca bagian abstrak untuk melihat apakah artikel memenuhi kriteria inklusi, sebagian besar artikel dikeluarkan hingga menjadi delapan artikel untuk dimasukkan dalam tinjauan sistematis ini (Skema 1). Kriteria inklusi yang

digunakan merujuk pada kerangka berpikir PICO, yaitu (P) *Parents/ caregiver of children with chronic disease*, (I) *Concept of Family Centered Empowerment Model (FCEM) care*, (C) Tidak terdapat intervensi pembanding (O) Peningkatan mekanisme koping merawat anak penyakit kronis.



Skema 1. Proses Seleksi dan Skrining Artikel Menggunakan Diagram PRISMA

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Literature Review

Identitas Penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Shoghi et al. (2019) <i>The effect of the Family Centered Empowerment Model (FCEM) on the care burden of the parents of children diagnosed with cancer</i>	Desain penelitian: <i>Quasi experimental</i>	Rata-rata skor pra-intervensi beban pengasuhan untuk orang tua pada kelompok kontrol dan intervensi, tidak signifikan secara statistik ( $p=0,792$ ), namun, perbedaan ini signifikan setelah intervensi ( $p<0,001$ ). Pemberdayaan orang tua anak penderita kanker berdampak pada pengurangan beban perawatan mereka, dan penggunaan model pemberdayaan ini direkomendasikan kepada tim pengobatan khususnya perawat.
Mohammadzadeh et al. (2022)	Desain penelitian: <i>Experimental study</i>	Hasil uji-t independen menunjukkan perbedaan yang signifikan setelah intervensi

Identitas Penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
<i>The impact of the family-centered empowerment model on the children's quality of life with chemical burns and their parent's perceived stress</i>		antara skor rata-rata variabel dari kedua kelompok ( $P < 0,001$ ), peningkatan skor kualitas hidup dan subskalanya, dan penurunan pada skor stress pada orang tua. Hasil uji t berpasangan mengungkapkan perbedaan yang signifikan antara rerata skor sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi ( $P < 0,001$ ). FCEM dinilai efektif untuk mengurangi stres orang tua dan meningkatkan kualitas hidup anak usia 1–12 tahun yang menderita luka bakar kimia.
Minooei et al. (2016) <i>The effect of the family empowerment model on quality of life in children with chronic renal failure: children's and parents' view</i>	Desain penelitian: <i>Quasi experimental study</i>	FCEM dapat membantu orang tua meningkatkan <i>self-efficacy</i> dan kualitas hidup anak-anak. Terdapat perbedaan yang signifikan pada skor rata-rata QoL anak-anak dari perspektif mereka sendiri dalam domain fisik dan psikososial dan total skor QoL pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah pelatihan ( $P < 0,05$ ).
Krisnana et al. (2019) <i>Reducing acute stress disorders in mothers of leukemic children by means of the Family Centered Empowerment Module (FACE)</i>	Desain penelitian: <i>Quasi-experimental pre-test/post-test control group</i>	Pemberdayaan kognitif dapat meningkatkan pemahaman orang tua merawat anak leukemia dan mengurangi tingkat stres yang terkait dengan rawat inap anak. Terjadi penurunan tingkat stres pada kelompok intervensi ( $p=0,001$ ). Pada kelompok kontrol terdapat perbedaan tingkat stres baik sebelum maupun sesudah perlakuan ( $p=0,042$ ).
Golubović et al. (2021) <i>Empowerment Practice in Families Whose Child Has a Developmental Disability in the Serbian Context</i>	Desain penelitian: <i>The comparative research design</i>	Orang tua dari anak-anak penyandang perkembangan disabilitas menunjukkan tingkat pemberdayaan keluarga yang lebih rendah terkait dengan sikap, serta perilaku dan pengetahuan tentang cara-cara khusus di mana mereka dapat membantu anak mereka. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa orang tua dari anak tunagrahita memerlukan dukungan dan pemberdayaan ekstra agar dapat berperan lebih aktif dalam mendampingi anaknya dan mengambil keputusan yang relevan dengan perkembangannya agar untuk memanfaatkan semua sumber daya berbasis komunitas yang tersedia
Wakimizu et al. (2018) <i>Family empowerment and associated factors in Japanese families raising a child with severe motor and intellectual</i>	Desain penelitian: <i>Survei cross sectional</i>	Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap skor FES yang tinggi adalah usia pengasuh utama yang lebih tinggi, pendidikan yang lebih tinggi, pengakuan dukungan regional yang lebih besar, beban pengasuhan anak yang lebih rendah, pemanfaatan layanan kunjungan rumah yang lebih tinggi, penggunaan lembaga pengasuhan anak yang

Identitas Penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
<i>disabilities</i>		lebih tinggi, pendapatan rumah tangga yang lebih tinggi, dan ikatan keluarga yang lebih kuat
Nia et al. (2022) <i>The effects of family centered empowerment model on depression, anxiety, and stress of the family caregivers of patients with COVID - 19: a RCT</i>	Desain penelitian: <i>Randomized Clinical Trial</i>	Kombinasi sesi orientasi tatap muka dan metode online FCEM dapat menurunkan stres, kecemasan, dan depresi pada <i>caregiver</i> , yang berkontribusi pada kepraktisan, kesederhanaan, dan efektivitas intervensi. Terdapat perbedaan substansial dalam skor rata-rata stres ( $p= 0,023$ ), kecemasan ( $p = 0,003$ ), dan depresi ( $p = 0,012$ ).
Etemadifar et al. (2018) <i>Effects of family centered empowerment intervention on stress, anxiety, and depression among family caregivers of patients with epilepsy</i>	Desain penelitian: <i>Quasi Experimental study</i>	Program intervensi yang berpusat pada keluarga mengurangi stres, kecemasan, dan depresi pengasuh karena kelayakan, kesederhanaan, dan utilitas intervensi.

Artikel yang digunakan dalam tinjauan ini sebanyak delapan artikel dengan rentang tahun 2012-2022. Total sampel yang digunakan sebanyak 2.234 responden. Karakteristik studi dari tinjauan sistematis yang dilakukan terkait pengaplikasian konsep asuhan *Family Centered Empowerment Model* (FCEM) untuk meningkatkan mekanisme coping orang tua dalam merawat anak dengan penyakit kronis.

Keluarga yang merawat anak dengan penyakit kronis menghadapi banyak masalah sejak pertama kali anak mereka terdiagnosis. Proses pengobatan, terapi, dan perubahan gaya hidup yang disesuaikan dengan perjalanan penyakit mempengaruhi anggota keluarga khususnya orang tua. Orang tua perlu mereka ulang peran, fungsi, pola komunikasi dan interaksi tidak hanya di antara anggota dalam keluarga tetapi juga di luar anggota keluarga. Orang tua dituntut untuk mampu menoleransi tekanan mental dan emosional yang mereka hadapi serta memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka sebagai orang tua yang merawat anak dengan penyakit kronis. Orang tua dari anak dengan penyakit kronis berpotensi memiliki masalah fisik dan psikologis yang perlu diberikan intervensi agar tidak menjadi beban pengasuhan. *Family Centered Empowerment Model* (FCEM) merupakan salah satu bentuk asuhan yang terfokus pada kekuatan keluarga. Melalui konsep ini diharapkan orang tua anak dengan penyakit kronis memiliki kompetensi yang lebih baik dalam mendampingi proses perawatan anak mereka. Studi terdahulu menunjukkan bahwa melibatkan orang tua agar dapat berpartisipasi dan memiliki kemampuan merawat anak dengan penyakit kronis dapat mengurangi risiko terjadinya kejenuhan merawat anak di kemudian hari.

## PEMBAHASAN

Tinjauan sistematis berikut berfokus menemukan fakta terkait apakah konsep asuhan *Family Centered Empowerment Model* (FCEM) dapat meningkatkan

mekanisme koping orang tua/ pengasuh dalam merawat anak dengan penyakit kronis. Dalam tinjauan sistematis ini, penulis melakukan *screening* dari 552 artikel jurnal dan memilih 8 artikel yang berisi tentang efektivitas penerapan FCEM dalam meningkatkan mekanisme koping orang tua pada anak dengan penyakit kronis. Dari 8 artikel ditemukan bahwa 6 artikel menyatakan bahwa FCEM ini direkomendasikan untuk mengurangi beban pengasuhan sehingga dapat meningkatkan koping orang tua. Hal ini sejalan dengan artikel lainnya yang menunjukkan skor pra-intervensi beban pengasuhan untuk orang tua pada kelompok kontrol dan intervensi memiliki perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah intervensi FCEM (Shoghi et al., 2019). Satu artikel lain membahas terkait faktor-faktor yang berkontribusi stres pengasuh utama. Dari artikel ini diketahui bahwa usia, tingkat pendidikan, pendapatan rumah tangga, dan ikatan keluarga mempengaruhi bagaimana pengasuh menyikapi beban pengasuhan merawat anak dengan penyakit kronis (Wakimizu et al., 2018). Faktor-faktor yang disebutkan dalam artikel ini merupakan hal-hal yang memiliki hubungan dengan bentuk penerapan FCEM.

Orang tua menghadapi beragam tantangan sesaat setelah anak mereka terdiagnosis penyakit kronis, seperti tantangan dari segi perawatan dan pengobatan penyakit yang sedikit banyak mempengaruhi perubahan peran dan fungsi mereka. Sebagai contoh, orang tua dari anak dengan kanker menghadapi beberapa hasil emosi negatif sesaat setelah anak mereka terdiagnosis. Orang tua dapat mengalami stres, depresi, dan cemas memikirkan kondisi anak mereka. Selain itu, proses perawatan, termasuk rawat inap berulang dan berkepanjangan yang melibatkan berbagai dapat menjadi aktivitas yang melelahkan secara emosional dan fisik untuk orang tua dan anak-anak itu sendiri (Atout et al., 2022). Penelitian menunjukkan sebagian besar orang tua mengalami *care burden* atau beban pengasuhan. Beban pengasuhan didefinisikan sebagai suatu objektif yang berhubungan dengan dampak mental dan fisik yang muncul akibat kepedulian dalam merawat orang lain, dan berbentuk perasaan negatif. Beban pengasuhan yang dialami orang tua dapat dipengaruhi oleh usia anak, waktu anak terdiagnosis penyakit, jenis kelamin orang tua, status ekonomi, dan status perkawinan (Ahzani & Agustini, 2021). Penyakit asma, salah satu penyakit kronis, dikatakan menjadi tantangan berat bagi orang tua. Orang tua dengan anak yang mengidap asma mengalami keterbatasan hidup sehari-hari, kecemasan, dan stres emosional akibat progress penyakit anaknya (Dardouri et al., 2020).

Tinjauan sistematis Ahzani & Agustini (2021) menyebutkan stres pengasuhan yang dialami orang tua akan berdampak pada manajemen penyakit anak karena berhubungan dengan tanggung jawab dan beban orang tua yang meningkat selama merawat anak dengan kondisi yang memiliki penyakit kronis. Pada artikel Shoghi et al. (2019) disebutkan bahwa partisipasi informasi dan motivasi orang tua untuk memperoleh keterampilan merawat dinilai efektif dalam mengurangi rasa cemas dan takut dalam merawat anak dengan penyakit kronis. Kecemasan orang tua atau pengasuh membatasi kapasitas mereka untuk membantu pasien dan juga dapat memperburuk kecemasan pasien (Nia et al., 2022). Pendekatan holistik yang mencakup dimensi biopsikososial pada pasien dan keluarga merupakan hal yang penting dalam mengelola penyakit kronis pada anak. Untuk mengakomodasi masalah umum yang dialami oleh anak-anak, orang tua, dan keluarga yang berurusan dengan anak dengan penyakit kronis (Garcia Rodrigues et al., 2022). Hal ini juga tertulis di artikel lainnya yang menyebutkan bahwa penurunan stres yang dirasakan orang tua

dari anak mungkin karena peningkatan pengetahuan dan kesadaran mereka tentang proses perawatan anak (Krisnana et al., 2019; Mohammadzadeh et al., 2022).

Model pemberdayaan yang berpusat pada keluarga/ *Family Centre Empowerment Model* dirancang berdasarkan keefektifan peran individu dan anggota keluarga lainnya pada tiga karakteristik motivasi, psikologis (harga diri, pengendalian diri, dan kemandirian diri), dan masalah diri (seperti pengetahuan yang dirasakan). Tujuan utama FCEM adalah untuk memperkuat keluarga (pasien dan anggota lainnya) guna meningkatkan mekanisme koping adaptif keluarga. Pemberdayaan didefinisikan sebagai sebuah proses yang akan membuat orang tua memiliki *self-efficacy* atau peningkatan kepercayaan diri. Melalui proses ini, orang tua dapat menganalisis penyebab masalah yang sebenarnya, kemudian bersiap untuk memecahkan masalah dengan lebih bijak. Pemberdayaan keluarga dapat menurunkan tingkat beban melalui peningkatan mekanisme koping (Abedini et al., 2020). FCEM dinilai sebagai suatu konsep yang dapat memperkuat keluarga dalam merawat pasien dengan penyakit kronis agar keduanya dapat memiliki kualitas hidup yang lebih baik. FCEM diharapkan dapat menurunkan stres, ansietas, *burden of care*, dan perasaan depresi dari orang tua (Alhani et al., 2022).

Pengaruh FCEM terhadap beban pengasuhan orang tua dengan anak yang menderita penyakit kronis telah dievaluasi dalam beberapa penelitian. Etemadifar et al. (2018) melaporkan bahwa FCEM dapat mengurangi stres, kecemasan, dan depresi pengasuh. Dua artikel lainnya menguatkan hasil serupa. FCEM menghasilkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran akan penyakit serta kemampuan dan kompetensi sesuai kebutuhan sehingga dapat mengelola kehidupan keluarga secara optimal (Deyhoul et al., 2020). Kombinasi sesi orientasi tatap muka dan metode *online* FCEM cenderung menurunkan stres, kecemasan, dan depresi pada orang tua atau pengasuh. Hal ini dapat berkontribusi pada kepraktisan, kesederhanaan, dan efektivitas intervensi kesehatan pasien di rumah (Nia et al., 2022). Pendekatan yang berpusat pada keluarga untuk pemberian asuhan dianggap sebagai praktik terbaik untuk meningkatkan kesejahteraan anak (Kalleson et al., 2020).

## **SIMPULAN**

Orang tua yang merawat anak dengan penyakit kronis membutuhkan dukungan emosional dalam menghadapi setiap tantangan Penerapan FCEM sebagai bentuk pembekalan dalam mendampingi orang tua merawat anak yang memiliki penyakit kronis memberikan berbagai dampak positif terutama terhadap mekanisme koping orang tua. Penerapan FCEM ini menjadi suatu hal yang penting guna meningkatkan pemberian asuhan pelayanan. Praktik FCEM diharapkan dapat menjadi salah satu sarana yang dapat menjaga kesehatan emosional orang tua untuk menunjang kesembuhan anak.

## **SARAN**

Artikel ini telah memuat tinjauan sistematis tentang FCEM untuk meningkatkan mekanisme koping orang tua merawat anak dengan penyakit kronis. Tinjauan sistematis berikutnya terkait mekanisme pelaksanaan FCEM untuk mengurangi *burden of care* orang tua diperlukan guna mengetahui data terkini terkait efektivitas model ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abedini, F., Zareiyan, A., & Alhani, F. (2020). The Effects of the Family-Centered Empowerment Model on Self-Efficacy and Self-Esteem among the Family Caregivers of Patients with Prosthetic Heart Valve: A Controlled Clinical Trial. *Nursing and Midwifery Studies*, 9(2), 61–67. [https://doi.org/10.4103/nms.nms\\_45\\_18](https://doi.org/10.4103/nms.nms_45_18)
- Ahzani, Y., & Agustini, N. (2021). Stres Pengasuhan Orang Tua dari Anak dengan Diabetes Mellitus Tipe 1 di Era Pandemi COVID-19. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(1), 177–190. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOTING/article/view/2081>
- Alhani, F., Asghari-Jafarabadi, M., Norouzadeh, R., Rahimi-Bashar, F., Vahedian-Azimi, A., Jamialahmadi, T., & Sahebkar, A. (2022). The Effect of Family-Centered Empowerment Model on the Quality of Life of Adults with Chronic Diseases: An updated systematic review and meta-analysis. In *Journal of Affective Disorders* (Vol. 316, pp. 140–147). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2022.07.066>
- Atout, M., Almomani, E. M., Alhusban, R. Y., Al-Tarawneh, F. S., & Mohammad, S. (2022). Stress Levels and Coping Strategies among Jordanian Parents Caring for Newly Diagnosed Children with Leukemia: A Cross Sectional Descriptive Correlational Study. *Journal of Psychosocial Oncology*, 40(5), 632–651. <https://doi.org/10.1080/07347332.2021.1995802>
- Centers for Disease Control and Prevention. (2020). *Chronic Disease Center (NCCDPHP) / CDC. Chronic Disease Data*. <https://www.cdc.gov/chronicdisease/index.htm>
- Dardouri, M., Sahli, J., Ajmi, T., Mtriraoui, A., Bouguila, J., Zedini, C., & Mallouli, M. (2020). Effect of Family Empowerment Education on Pulmonary Function and Quality of Life of Children With Asthma and Their Parents in Tunisia: A Randomized Controlled Trial. *Journal of Pediatric Nursing*, 54(2020), e9–e16. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2020.04.005>
- Deyhoul, N., Vasli, P., Rohani, C., Shakeri, N., & Hosseini, M. (2020). The Effect of Family-Centered Empowerment Program on the Family Caregiver Burden and the Activities of Daily Living of Iranian Patients with Stroke: a Randomized Controlled Trial Study. *Aging Clinical and Experimental Research*, 32(7), 1343–1352. <https://doi.org/10.1007/s40520-019-01321-4>
- Etemadifar, S., Heidari, M., Jivad, N., & Masoudi, R. (2018). Effects of Family-Centered Empowerment Intervention on Stress, Anxiety, and Depression among Family Caregivers of Patients with Epilepsy. *Epilepsy and Behavior*, 88, 106–112. <https://doi.org/10.1016/j.yebeh.2018.08.030>
- Garcia Rodrigues, M., Rodrigues, J. D., Pereira, A. T., Azevedo, L. F., Pereira Rodrigues, P., Areias, J. C., & Areias, M. E. (2022). Impact in the Quality of Life of Parents of Children with Chronic Diseases using Psychoeducational Interventions – A Systematic Review with Meta-Analysis. In *Patient Education and Counseling* (Vol. 105, Issue 4, pp. 869–880). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2021.07.048>
- Golubović, Š., Milutinović, D., Ilić, S., & Đorđević, M. (2021). Empowerment Practice in Families Whose Child Has a Developmental Disability in the Serbian Context. *Journal of Pediatric Nursing*, 57, e15–e22. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2020.09.010>

- Hockenberry, Marilyn J., Wilson, D., & Rodgers, C. C. (2019). Wong's Nursing Care of Infants and Children (11th edition). In *Elsevier* (Vol. 11). <https://doi.org/10.1097/00003465-199111000-00023>
- Kallesen, R., Jahnsen, R., & Østensjø, S. (2020). Empowerment in Families Raising a Child with Cerebral Palsy During Early Childhood: Associations with Child, Family, and Service Characteristics. *Child: Care, Health and Development*, 46(1), 19–27. <https://doi.org/10.1111/cch.12716>
- Krisnana, I., Sulistyarini, H., Rachmawati, P. D., Arief, Y. S., & Kurnia, I. D. (2019). Reducing Acute Stress Disorders in Mothers of Leukemic Children by Means of The Family Centered. *Cent Eur J Nurs Midw*, 10(2), 1035–1040. <https://doi.org/10.15452/CEJNM.2019.10.0011>
- Minooei, M. S., Ghazavi, Z., Abdeyazdan, Z., Gheissari, A., & Hemati, Z. (2016). The Effect of The Family Empowerment Model on Quality of Life In Children with Chronic Renal Failure: Children's And Parents' Views. *Nephro-Urology Monthly*, 8(4). <https://doi.org/10.5812/numonthly.36854>
- Mohammadzadeh, E., Varzeshnejad, M., Masoumpour, A., & Ahmadimehr, F. (2022). The Impact of the Family-Centered Empowerment Model on the Children's Quality of Life with Chemical Burns and Their Parent's Perceived Stress. *Burns*, xxx, 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.burns.2022.06.002>
- Nia, M. N., Mohajer, S., Bagheri, N., & Sarboozihoseinabadi, T. (2022). The Effects of Family-Centered Empowerment Model on Depression, Anxiety, and Stress of the Family Caregivers of Patients with COVID-19: a Randomized Clinical Trial. *BMC Primary Care*, 23(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12875-022-01795-8>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., McGuinness, L. A., Stewart, L. A., Thomas, J., Tricco, A. C., Welch, V. A., Whiting, P., & Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 Statement: An Updated Guideline for Reporting Systematic Reviews. *The BMJ*, 372. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Shoghi, M., Shahbazi, B., & Seyedfatemi, N. (2019). The effect of the Family-Centered Empowerment Model (FCEM) on the care burden of the parents of children diagnosed with cancer. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 20(6), 1757–1764. <https://doi.org/10.31557/APJCP.2019.20.6.1757>
- Van Oostrom, S. H., Gijzen, R., Stirbu, I., Korevaar, J. C., Schellevis, F. G., Susan, H., Picavet, J., & Hoeymans, N. (2016). *Time Trends in Prevalence of Chronic Diseases and Multimorbidity Not Only due to Aging: Data from General Practices and Health Surveys*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0160264>
- Wakimizu, R., Fujioka, H., Nishigaki, K., & Matsuzawa, A. (2018). Family Empowerment and Associated Factors in Japanese Families Raising A Child With Severe Motor and Intellectual Disabilities. *International Journal of Nursing Sciences*, 5(4), 370–376. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2018.09.006>